

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, serta menghasilkan informasi informasi yang bermakna untuk membantu mengatasi permasalahan<sup>36</sup>. Sedangkan penelitian deskriptif digunakan untuk memaparkan atau menggambarkan karakteristik dari suatu fenomena<sup>37</sup>. Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai karakteristik, fakta, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif dalam konteks kualitatif ini tidak hanya memaparkan data sebagaimana adanya, tetapi juga menginterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga dalam penelitian kualitatif deskriptif ini akan memberikan gambaran secara rinci terkait fenomena yang nyata dan lebih menitikberatkan pada pemahaman mendalam pada topik penelitian yaitu terkait implementasi analisis SWOT dalam upaya meningkatkan pendapatan pada *AW Clean And Care Kota Madiun*.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020), 31.

<sup>37</sup> Didin Fatihudin, *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 27.

## B. Kehadiran Peneliti

Mengacu konteks penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting kedudukannya<sup>38</sup>. Penelitian kualitatif ini menuntut keterlibatan langsung peneliti di lapangan. Kemampuan peneliti dalam melakukan wawancara mendalam menjadi kunci dalam menggali data yang relevan dan akurat terkait “Implementasi Analisis SWOT dalam Upaya Peningkatan Pendapatan pada AW Clean And Care Kota Madiun” Sehingga peneliti bertanggung jawab untuk merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data secara mendalam, serta menyajikan temuan penelitian secara komprehensif. Kehadiran peneliti pada lokasi penelitian dilakukan pada tanggal 20 April 2025 hingga 3 Mei 2025.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *AW Clean And Care* yang berlokasi di Jl. Letkol Suwarno No.17, Mojorejo, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dihasilkan dari wawancara dan diperoleh melalui interaksi langsung dengan informan dalam penelitian. Data primer dapat direkam atau dicatat oleh peneliti selama proses wawancara<sup>39</sup>. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara

---

<sup>38</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 29.

<sup>39</sup> Tamaulina Br. Sembiring et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori dan Praktik)* (Karawang: Saba Jaya Publisher, 2024), 46.

langsung berdasarkan observasi dan wawancara dengan pemilik usaha, karyawan serta salah satu konsumen *AW Clean And Care* Kota Madiun.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari informasi yang telah tersedia serta dapat diakses oleh peneliti melalui membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini umumnya berasal dari data primer yang telah diolah oleh peneliti sebelumnya. Data sekunder dapat berupa teks, dokumen, maupun foto. Hal ini mencakup profil usaha, lokasi, sejarah berdirinya, logo usaha, produk yang ditawarkan, serta data laporan keuangan *AW Clean And Care* Kota Madiun.

## E. Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data berupa observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara langsung terkait aktivitas di *AW Clean And Care* Kota Madiun. Observasi partisipatif digunakan agar data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan komprehensif.<sup>40</sup>

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dari sebuah topik yang ditentukan, melalui proses tanya jawab sehingga mencapai sebuah kesimpulan<sup>41</sup>.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020) 203.

<sup>41</sup> Ilma Fahmi Aziza et al., *Metodologi Penelitian: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Agam: CV Lauk Puyu Press, 2024), 85.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur untuk memahami perspektif, pengalaman, dan motivasi secara lebih mendalam dalam konteks penelitian kualitatif, dengan data yang dihasilkan cenderung lebih naratif dan kompleks, memerlukan analisis kualitatif yang lebih mendalam. Dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis, peneliti berupaya memperoleh data yang relevan dari pemilik usaha, karyawan, serta konsumen di *AW Clean And Care* Kota Madiun.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan mengamati obyek penelitian secara langsung<sup>42</sup>. Beberapa data yang diperoleh dari teknik dokumentasi yaitu mencakup profil usaha, sejarah berdirinya, lokasi, logo usaha, produk layanan yang ditawarkan, serta data laporan keuangan *AW Clean And Care* Kota Madiun.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

### 1. Ketekunan Pengamatan

Melalui pengecekan analisis data yang rinci, Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi peningkatan pendapatan bagi *AW Clean And Care* Kota Madiun dengan mempertimbangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang relevan.

### 2. Perpanjangan Pengamatan

---

<sup>42</sup> Siska Yulia Weny, "Penerapan Pengendalian Intern Untuk Meningkatkan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penggajian Pada PT. Sispum Sarana Graha," *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 3, no. 1 (2023): 149–163.

Agar hasil penelitian dapat diandalkan, peneliti perlu memastikan bahwa data yang digunakan telah melalui proses pengolahan yang baik.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif merupakan cara untuk memvalidasi atau menguji keabsahan data dengan melihat apakah berbagai sumber data atau cara pengumpulan data yang berbeda menunjukkan hasil yang serupa atau saling mendukung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penelitian. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi<sup>43</sup>. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai pihak, seperti pemilik usaha, karyawan, serta salah satu konsumen yang telah menggunakan layanan *AW Clean And Care* Kota Madiun. Melalui triangulasi sumber, peneliti dapat memperkuat hasil temuan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai informan kunci. Sedangkan triangulasi teknik berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama<sup>44</sup>. Dalam hal triangulasi teknik, data yang diperoleh melalui wawancara dapat diperkuat dengan data hasil observasi, maupun analisis dokumen. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan

<sup>43</sup> Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

<sup>44</sup> Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 155.

beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara mendalam, observasi langsung di lokasi usaha, dan dokumentasi berupa data pendapatan usaha dari tahun 2021 hingga 2024 serta beberapa konten melalui media sosial.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan kegiatan analisis data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, lalu memfokuskan pada hal-hal yang penting<sup>45</sup>. Pada penelitian ini reduksi data dilakukan untuk mengetahui upaya peningkatan pendapatan pada *AW Clean And Care* Kota Madiun melalui analisis SWOT.

### **2. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, mulai dari narasi singkat hingga visualisasi seperti bagan, diagram hubungan antar kategori, dan alur kerja (*flowchart*). Dalam penelitian ini penyajian data dirumuskan dalam bentuk matriks SWOT terkait strategi upaya peningkatan pendapatan pada *AW Clean And Care* Kota Madiun.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan akhir untuk mengetahui hasil reduksi data namun tetap mengacu pada tujuan

---

<sup>45</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 161.

analisis yang hendak dicapai<sup>46</sup>. Pada tahap ini, penulis tidak hanya sekadar melihat hasil akhir reduksi, tetapi juga menghubungkannya kembali dengan focus penelitian maupun tujuan analisis yang telah ditetapkan di awal.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Setelah fokus penelitian telah ditentukan dan peneliti mengajukan izin resmi kepada pihak *AW Clean And Care* Kota Madiun untuk melaksanakan penelitian. Sebagai langkah selanjutnya, peneliti juga mempersiapkan beberapa hal yang dibutuhkan, salah satunya adalah penyusunan proposal penelitian.

### **2. Tahap Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data secara mendalam mengenai kondisi usaha *AW Clean And Care* Kota Madiun dari segi faktor internal maupun eksternal sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan usaha.

### **3. Tahap Penyelesaian**

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dari sebuah penelitian yang melibatkan proses integrasi dari seluruh hasil temuan penelitian kemudian disusun menjadi sebuah laporan penelitian yang berisi temuan-temuan penting, kesimpulan, dan rekomendasi.

---

<sup>46</sup> Usep Saepul Mustakim et al., “The Impact of Using Gadgets on Early Childhood in Sidamukti Village,” *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 4, No. 1 (2023): 26–34.